Jurnal Empati, Volume 13, Nomor 04, Agustus 2024, Halaman 313-324

LITERATURE REVIEW: PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Desvita Dwi Hapsari[1], Gizza Yasmin Ramadhani[1], Nadia Islami Ikramullah[1]

[1]Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275, Indonesia

gizzaramadhani@students.undip.ac.id

Abstrak

Kemunculan *artificial intelligence* (AI) membuktikan pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Dampak AI telah menyebar ke berbagai aspek, termasuk bidang pendidikan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada motivasi belajar peserta didik yang merupakan faktor kunci dalam proses pembelajaran dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam keterkaitan antara pemanfaatan AI dengan motivasi belajar peserta didik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan *database* dari *Google Scholar*. Artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi berikut: 1) Artikel yang memuat topik hubungan antara penggunaan AI dan motivasi belajar peserta didik; 2) Artikel terbitan 10 tahun terakhir (2014 – 2024); 3) Jenis artikel penelitian yang dapat diakses (*open access*); dan 4) Metode penelitian artikel dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif; dan 5) Artikel berbahasa Indonesia. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan belajar mengajar menggunakan AI dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menarik dan inovatif sehingga menciptakan rasa puas dan minat yang kemudian meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: *artificial intelligence*; motivasi belajar; siswa

Abstract

The emergence of artificial intelligence (AI) proves the rapid development of technology today. The influence of AI has penetrated into various aspects, including in the field of education. The success of teaching and learning activities is highly dependent on students' learning motivation, which is a key factor in the learning process and is influenced by various factors. This study aimed to explore the relationship between the use of AI and students' learning motivation. The method used was a literature review with a database from Google Scholar. Articles were screened based on the following inclusion criteria: 1) Articles on the relationship between AI use and students' learning motivation; 2) Articles published in the last 10 years (2014-2024); 3) Open access research articles; 4) Quantitative and qualitative research methods; and 5) Article in Indonesian Language. The results of this study showed that teaching and learning activities using AI could create an interesting and innovative teaching and learning process so that it created a sense of satisfaction and interest which then increased students' learning motivation.

Keywords: *artificial intelligence; learning motivation; students*

PENDAHULUAN

Pada masa kini, teknologi mulai berkembang pesat di berbagai bidang. Artificial intelligence (AI) menjadi salah satu teknologi yang saat ini sudah banyak digunakan. Artificial intelligence (AI), istilah lain dari kecerdasan buatan, merupakan sistem komputer yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan keterampilan dan kemampuan manusia (Kirana dkk., 2024). Teknologi kecerdasan buatan ini semakin mendominasi berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan. AI dapat digunakan untuk membantu hampir berbagai aspek pembelajaran akademik. AI menjadi subjek pendidikan yang saat ini mulai banyak diteliti.

Aspek penelitian yang menarik untuk diteliti dari AI adalah bagaimana AI mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Motivasi merupakan faktor kunci dalam proses pembelajaran yang berpengaruh langsung pada prestasi belajar peserta didik (Rafiqah dkk., 2013). Tanpa motivasi yang memadai, peserta didik sering kali menghadapi kesulitan dalam mencapai potensi akademis mereka. Pasaribu (2020) mengidentifikasi bahwa motivasi belajar memiliki beberapa karakteristik perilaku yang dapat dilihat dari peserta didik, seperti minat, perhatian, ketajaman, konsentrasi, dan ketekunan. Motivasi yang rendah pada peserta didik dapat menyebabkan hasil belajar yang juga rendah (Suttrisno, 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dalam memahami materi, ketidakmampuan untuk fokus, bahkan kurangnya usaha dalam menghadapi tantangan akademik. Siklus negatif ini, dimana hasil belajar yang rendah dapat menurunkan kepercayaan diri peserta didik sehingga semakin mengurangi motivasi mereka.

Sering kali, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, seperti metode pengajaran, materi pelajaran, dan lingkungan belajar. AI dengan kemampuannya untuk merancang dan menyediakan sistem pembelajaran yang dipersonalisasi, dapat menawarkan solusi baru untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Misalnya, sistem pembelajaran adaptif yang didukung AI dapat menyesuaikan materi dan aktivitas sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Selain itu, AI juga dapat memfasilitasi diskusi dan kolaborasi kelompok, memberikan umpan balik dan penilaian pada pekerjaan peserta didik, serta mendukung pembelajaran peserta didik yang mandiri (Baskara, 2023).

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar mereka (Ronsumbre dkk., 2023). Hasil ini didukung oleh beberapa temuan kunci, seperti umpan balik yang dipersonalisasi dari AI yang membantu peserta didik memahami kemajuan mereka secara lebih baik, pembelajaran yang diatur sesuai dengan gaya belajar setiap peserta didik, sehingga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan mereka, serta bantuan tambahan secara real-time yang diberikan oleh AI untuk mengatasi kesulitan belajar. Keterlibatan belajar peserta didik adalah indikator kuat dari motivasi belajar. Strategi pengajaran eksplisit seperti pembelajaran berbasis permainan dan pembelajaran mobile dapat merangsang motivasi di dalam diri peserta didik. Penggunaan AI dengan pendekatan yang sesuai akan menjadi potensi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga membantu mereka dalam pemahaman materi yang lebih baik, dan mengatasi tantangan belajar.

Meskipun telah terdapat penelitian sebelumnya yang menunjukkan keefektifan AI dalam meningkatkan motivasi peserta didik, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih jauh keterkaitan antara pengaruh AI dengan motivasi belajar peserta didik. Adanya tujuan tersebut, diharapkan hasil penelitian nantinya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran AI dalam meningkatkan motivasi belajar, serta menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.

METODE

Metode literature review merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan pemahaman mengenai hubungan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dengan motivasi belajar pada siswa maupun mahasiswa. Pengumpulan tiga literatur yang berhubungan dengan topik dilakukan dengan penelusuran artikel penelitian yang didapatkan dari database di Google Scholar yang menggunakan kata kunci “artificial intelligence”, “motivasi belajar”, dan

"siswa". Setelah melakukan pencarian artikel serta memasukkan keyword yang diperlukan pada database, peneliti melakukan proses penyaringan literature yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: 1) Artikel yang memuat topik hubungan antara penggunaan AI dan motivasi belajar peserta didik; 2) Artikel terbitan 10 tahun terakhir (2014 – 2024); 3) Jenis artikel penelitian yang dapat diakses (open access); 4) Metode penelitian artikel dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif; dan 5) Artikel berbahasa Indonesia. Sementara itu, kriteria eksklusi yang digunakan mencakup: 1) Artikel yang tidak memuat topik mengenai hubungan antara penggunaan AI dan motivasi belajar peserta didik; 2) Artikel yang terbit sebelum tahun 2014; 3) Artikel penelitian yang tidak dapat diakses (open access); 4) Bukan merupakan artikel penelitian; dan 5) Artikel berbahasa asing.

Pencarian artikel pada database di Google Scholar dengan kata kunci (keyword) "artificial intelligence", "motivasi belajar", dan "siswa" menghasilkan sekitar 2.360 artikel. Selanjutnya, peneliti melakukan penyaringan terhadap artikel yang terbit sebelum tahun 2014, sehingga tersisa artikel yang terbit dengan rentang tahun 2014 – 2024 sejumlah 2.330 artikel. Setelah dilakukan penyaringan terhadap tahun terbit, peneliti melakukan penyaringan secara manual dengan berfokus pada judul, abstrak, metode penelitian, dan kata kunci yang diinginkan sehingga menyisakan beberapa artikel terpilih. Kemudian, peneliti mengeliminasi artikel yang tidak memuat kata kunci "*artificial intelligence*", "motivasi belajar", dan "siswa". Setelah melewati tahap penelusuran dan *screening* artikel, didapatkan 5 artikel terpilih. Kelima artikel tersebut didapatkan dari database yang sama yaitu *Google Scholar*. Analisis data dari kelima artikel penelitian tersebut dapat ditinjau pada Tabel 1.

Tabel 1.
Analisis data artikel

No	Identitas Artikel	Variabel Penelitian	Metodologi	
			Desain Riset & Teknik Pengumpulan Data	**Analisis Data**
1.	**Judul:** Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* dalam Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Samawa **Penulis:** Sri Sugiarto, I Gusti Made Sulindra, Adnan	**Variabel independen (X):** *Artificial Intelligence* (AI) **Variabel dependen (Y):** Efektivitas Pembelajaran **Sampel:** 146 mahasiswa aktif Universitas	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan kuesioner yang disebar melalui *Google Forms*. **Instrumen penelitian:** Kuesioner (angket) yang telah diuji	Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif berupa analisis statistik deskriptif untuk mengukur intensitas penggunaan AI dan persepsi terhadap aplikasinya dalam pembelajaran.

	Jurnal: Jurnal Kependidikan **Tahun terbit, vol, hlm:** 2024, 9, 70 – 79	Samawa yang dipilih untuk memberikan gambaran tentang pandangan mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran	validitas dan reliabilitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua item dalam angket valid dan reliabel.	
2.	**Judul:** Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa **Penulis:** Nelliraharti **Jurnal:** *Journal of Education Science* (JES) **Tahun terbit, vol, hlm:** 2024, 10, 139 – 151	**Variabel independen (X):** *Artificial Intelligence* (AI) **Variabel dependen (Y):** Motivasi belajar mahasiswa **Sampel:** Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah sampel 87 orang yang dipilih secara acak	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner yang disebar melalui *Google Form*. **Instrumen penelitian:** Kuesioner (angket) yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua item dalam angket valid dan reliabel.	Metode statistik regresi dan korelasi dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) digunakan dalam analisis data ini, dengan rincian sebagai berikut: - Uji validitas untuk mengetahui kevalidan kuesioner yang digunakan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. - Uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil yang diperoleh dari kuesioner yang digunakan berdasar pada nilai *Cronbach's Alpha* > 60. - Uji normalitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis dengan

				menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov.*
3.	**Judul:** Pengaruh Aplikasi *Wordwall Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X di SMA Negeri 2 Tanjung Morawa **Penulis:** Elisa Magdalena Br Gultom, Hotmaida Simanjutak, Kondios Mei Darlin Pasaribu, Juliper Nainggolan, Lukman Pardede, Monalisa Marta Siahaan **Jurnal:** Jurnal *Review* Pendidikan dan Pengajaran (JRPP) **Tahun terbit, vol, hlm:** 2024, 7, 6014 – 6019	**Variabel independen (X):** Aplikasi *Wordwall Artificial Intelligence* **Variabel dependen (Y):** Motivasi belajar siswa **Sampel:** Siswa kelas X1 dan X2 di SMA Negeri 2 Tanjung Morawa tahun ajaran 2023/2024	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental yang dilakukan dengan menerapkan desain *pretest-posttest control group*. **Instrumen penelitian:** - Angket motivasi belajar untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi dengan aplikasi *Wordwall* - Observasi - Dokumentasi	Analisis data dilakukan dengan uji perbandingan rata-rata atau *t-test* untuk menentukan signifikansi perbedaan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
4.	**Judul:** Pengaruh *Artificial Intelligence Tools* terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers **Penulis:** Ishmatun	**Variabel independen (X):** *Artificial Intelligence Tools* **Variabel dependen (Y):** Motivasi Belajar	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif berupa studi kasus. Desain penelitian ini untuk menggali lebih dalam tentang	Analisis data dilakukan dengan analisis tematik dengan melibatkan identifikasi pola dan tema dalam data, kemudian diorganisir ke dalam kategori-kategori untuk

	Naila, Adi Atmoko, Radeni Sukma Indra Dewi, Wahju Kusumajanti **Jurnal:** At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah **Tahun terbit, vol, hlm:** 2023, 7, 151 – 159	Siswa **Sampel:** Dua siswa kelas 4 Sekolah Dasar Islam di Surabaya yang dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kemampuan kognitif kategori tinggi dan sedang yang dilihat dari hasil penilaian sumatif	dampak AI *tools* terhadap motivasi belajar siswa yang ditinjau berdasarkan teori Rogers. **Instrumen penelitian:** Instrumen utama dilakukan oleh peneliti sendiri dalam mengamati, bertanya, mendengarkan, dan mencatat data melalui: - Kombinasi wawancara semi-terstruktur secara individual - Observasi segala aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran - Dokumentasi kegiatan Instrumen pendukung berupa panduan wawancara, panduan observasi, alat tulis, kamera, dan dokumen.	mengembangkan pemahaman menyeluruh.
5.	**Judul:** Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa	**Variabel independen (X):** *Artificial Intelligence*	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi	Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa: - Analisis deskriptif

	Teknik Informatika Angkatan 2022 **Penulis:** Muhammad Amirul Muchminiin, Muhammad Kevin Andrian Rahmadhani, Syaikul Muqorobin, Faisal Mustaghfirullah, Osama Saddam Luthfi **Jurnal:** Mars : Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Ilmu Komputer **Tahun terbit, vol, hlm:** 2024, 2, 56 – 62	**Variabel dependen (Y):** Minat belajar mahasiswa **Sampel:** Mahasiswa teknik informatika angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Ponorogo	kasus. **Instrumen penelitian:** - Observasi - Wawancara - Angket atau kuesioner	kualitatif untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. - Analisis interval untuk menerjemahkan hasil skala Likert dengan memberikan bobot atau skor pada jawaban responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil tinjauan dari beberapa literatur yang telah dianalisis terkait hubungan antara penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan motivasi belajar peserta didik. Tinjauan ini mencakup berbagai penelitian yang menilai dampak AI dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Rangkuman hasil tinjauan dari masing-masing literatur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil tinjauan literatur

No	Sumber	Hasil Tinjauan
1.	Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* dalam Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Samawa Link: http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1676	Hasil survei terhadap 146 mahasiswa Universitas Samawa, terdapat mahasiswa yang pernah menggunakan AI dalam membantu efektifitas pembelajaran sebesar 131 orang dan yang tidak pernah 15 orang. Tingkat intensitas penggunaan AI dalam pembelajaran oleh mahasiswa yang bervariasi, dengan 9,9% mahasiswa melaporkan penggunaan AI setiap hari, 32,1% beberapa kali dalam seminggu, 26,7% beberapa kali dalam

		sebulan, dan 31,3% jarang sekali. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa secara teratur memanfaatkan teknologi AI dalam proses pembelajaran mereka, meskipun frekuensi penggunaannya bervariasi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa 90% mahasiswa menyetujui pandangan bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi dengan adanya bantuan AI meski dengan jawaban yang bervariasi.
2.	Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa DOI: https://doi.org/10.33143/jes.v10i1.3993	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* (AI) secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, sehingga terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan AI dan peningkatan motivasi belajar. Hal ini terlihat bahwa telah didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,600 menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. Selain itu, didapatkan koefisien determinasi sebesar 36% menunjukkan bahwa 36% dari variasi motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan AI, sedangkan 64% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang bukan merupakan fokus penelitian ini.
3.	Pengaruh Aplikasi *Wordwall Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X di SMA Negeri 2 Tanjung Morawa DOI: https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27898	Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tanjung Morawa. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar dari rata-rata 48,25% (rendah) sebelum penggunaan aplikasi *Wordwall*, menjadi 85,8% (tinggi) setelah penggunaan aplikasi *Wordwall*. Peningkatan terjadi sebesar 37,5% menunjukkan bahwa aplikasi *Wordwall* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
4.	Pengaruh *Artificial Intelligence Tools* terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers Link: https://repository.um-surabaya.ac.id/8449/	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat bantu pembelajaran berbasis AI dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa A dan B dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan pengaruh positif, yaitu kedua siswa lebih mandiri, bersemangat, tekun, dan senang dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran yang disesuaikan dengan alat tersebut mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing

		siswa. Pendekatan inilah yang kemudian mampu mendorong motivasi belajar siswa dan membantu mengatasi tantangan dalam belajar. Kaitannya dengan teori Rogers yang memusatkan pembelajaran pada siswa adalah bahwa AI *tools* dapat membantu siswa mendapatkan informasi dari pembelajaran yang masih mereka perlukan. Hal inilah yang kemudian dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa mendapatkan bantuan atas apa yang mereka butuhkan dalam belajar.
5.	Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022 DOI: https://doi.org/10.61132/mars.v2i4.230	Berdasarkan hasil perhitungan indeks dengan nilai 67%, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menyetujui pengaruh yang baik penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap minat belajar pada mahasiswa teknik informatika angkatan 2022. Hal ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan AI dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang diterima. Pemanfaatan AI dalam pendidikan perlu dikembangkan dan diterapkan lebih lanjut oleh pendidik, penyedia layanan teknologi, dan mahasiswa untuk memaksimalkan dampak yang signifikan oleh AI dalam pembelajaran.

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan terhadap kelima sumber, ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dengan motivasi belajar peserta didik yang mencakup siswa dan mahasiswa sebagai sampel dalam literatur yang dikaji. Meskipun AI menunjukkan hubungan signifikan dengan motivasi belajar peserta didik, penggunaannya tetap harus memperhatikan kemudahan akses, kualitas konten, dan interaksi yang menarik bagi peserta didik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian lain dari Rifky (2024) yang menekankan bahwa intervensi dalam pendidikan sering memerlukan pendekatan yang lebih kompleks untuk membuktikan efektivitasnya secara signifikan.

Peningkatan yang diperlukan pada hasil penelitian artikel pertama kemudian disempurnakan dengan temuan dari artikel ketiga oleh Gultom dkk. (2024). Dalam penelitian ini, mereka menggunakan aplikasi *Wordwall* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang disajikan selama pembelajaran. *Wordwall* merupakan aplikasi gamifikasi digital dengan basis web yang menyediakan bermacam permainan dan kuis, sehingga dapat digunakan oleh pendidik untuk mengukur pemahaman materi pembelajaran (Putra dkk., 2021). *Wordwall Artificial Intelligence* menyertakan elemen interaktif dalam penyajian materi pembelajaran, sehingga membantu siswa untuk lebih terlibat selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Bond dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dengan fitur interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pemahaman materi. Fitur-fitur yang digunakan, seperti permainan edukatif, kuis

interaktif, dan tantangan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif dari peserta didik tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan motivasi yang mereka miliki dalam belajar.

Pada artikel pertama hingga kelima secara keseluruhan ditemukan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar peserta didik. AI dinilai dapat memberikan umpan balik yang dipersonalisasi berdasarkan performa peserta didik, sehingga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan memperbaiki kesalahan mereka secara efektif. Selain itu, mayoritas responden setuju AI dapat membantu pemahaman terhadap materi kuliah dan produktivitas dalam mengerjakan tugas. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar karena peserta didik merasa bahwa pembelajaran mereka menjadi lebih relevan dan terarah. Peningkatan motivasi belajar yang signifikan karena campur tangan *Artificial Intelligence* (AI) juga peneliti telusuri melalui artikel penelitian yang membahas dua strata pendidikan, yaitu mereka yang menjadi siswa dan mahasiswa. Pengaruh yang diberikan AI kepada motivasi belajar mahasiswa dijabarkan pada artikel pertama, kedua dan kelima, di mana penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan hadirnya berbagai macam fitur AI yang semakin dikenal di dunia akademis dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena akses kemudahan yang cepat dan bervariasi. Selain itu, peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang mandiri dan kesan yang lebih personal seperti yang juga dijelaskan dalam hasil penelitian Farman (2024). Namun, penggunaan AI yang terlalu digeneralisasi pada setiap aspek akademis juga memiliki dampak yang sebaliknya.

Keberhasilan implementasi AI dalam meningkatkan motivasi belajar juga sangat bergantung pada kesiapan pendidik dan infrastruktur pendukung. Meskipun AI memiliki potensi besar, pendidik harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi ini secara efektif ke dalam pembelajaran (Oktavia dkk., 2024). Ini mencakup pemahaman tentang cara mengoperasikan perangkat AI, menafsirkan data yang dihasilkan, dan menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan umpan balik dari AI. Selain itu, infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang sesuai, merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjamin bahwa semua peserta didik dapat menggunakan teknologi AI tanpa kendala. Tanpa dukungan ini, terdapat kemungkinan bahwa penggunaan AI hanya akan memberikan manfaat kepada peserta didik yang memiliki akses lebih baik, sementara yang lain akan tertinggal. Oleh karena itu, keberhasilan AI dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada dukungan dan inklusivitas dari ekosistem pendidikan yang ada.

KESIMPULAN

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang telah cukup masyhur di era industri 4.0 ini di mana kehadirannya telah berjalan selaras dengan perkembangan zaman. Teknologi kecerdasan buatan ini dapat diimplementasikan dengan baik salah satunya di bidang pendidikan berkaitan dengan motivasi belajar seseorang. Berdasarkan artikel penelitian yang telah diteliti, kelimanya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap motivasi belajar peserta didik, baik di tingkat sekolah maupun di perguruan tinggi. Penelitian tersebut membuktikan bahwa salah satu metode dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik saat ini adalah dengan memanfaatkan AI secara efektif dan efisien. Peran AI tidak hanya sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, namun juga peningkatan dalam rasa senang, ketertarikan, dan perhatian dalam

belajar. Meskipun begitu, semakin maraknya penggunaan *artificial intelligence* harus diimbangi dengan peran tenaga pendidikan dalam mendiskusikan peran AI secara terbuka kepada khalayak. Penting untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana AI dapat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, agar dampaknya pada peserta didik dapat berkembang secara positif.

REFERENSI

Baskara, F. R. (2023). Chatbots and flipped learning: Enhancing student engagement and learning outcomes through personalised support and collaboration. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, *4*(2), 223 – 238. https://doi.org/10.46245/ijorer.v4i2.331

Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: A systematic evidence map. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, *17*(1), 1 – 30.

Farman, I. (2024). Analisis penggunaan *chatgpt* sebagai asisten virtual untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknologi informasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(3), 6636 – 6639. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29138

Gultom, E. M. B., Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., Nainggolan, J., Pardede, L., & Siahaan, M. M. (2024). Pengaruh aplikasi *wordwall artificial intelligence* (kecerdasan buatan) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas X di SMA Negeri 2 Tanjung Morawa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(2), 6014 – 6019. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27898

Kirana, M. D., Asbari, M., & Rusdita, R. (2024). Anak Indonesia pencipta AI untuk pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *3*(1), 34 – 37. https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/833/144

Muchminiin, M. A., Kevin, M., & Rahmadhani, A. (2024). Pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap minat belajar mahasiswa teknik informatika angkatan 2022. *Mars: Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *2*(4), 56–62. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/mars.v2i4.230

Naila, I., Atmoko, A., Dewi, R. S. I., & Kusumajanti, W. (2023). Pengaruh *artificial intelligence tools* terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari teori Rogers. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(2), 150. https://doi.org/10.30736/atl.v7i2.1774

Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* dalam efektifitas pembelajaran mahasiswa universita samawa. *Jurnal Kependidikan*, *7*(2), 19–27. http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1676

Nelliraharti, N. (2024). Pengaruh *artificial intelligence* (ai) terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Journal of Education Science (JES)*, *10*(1), 139 – 151. https://doi.org/10.33143/jes.v10i1.3993

Oktavia, D. H., & Suseno, G. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan di Indonesia: Potensi dan tantangan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(2), 1680 – 1686. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2

Pasaribu, M. F., Tanjung, D. S., & Azelina D. (2020). Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN 04 Pangkatan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6*(2), 375 – 380.

Putra, S. D., Aryani, D., & Ariessanti, H. D. (2021). Pemanfaatan aplikasi gamifikasi *wordwall* di era pandemi COVID-19 untuk meningkatkan proses pembelajaran daring. *Terang: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Menerangi Negeri, 4*(1), 83 – 90. https://doi.org/10.33322/terang.v4i1.1449

Rafiqah, M., Yusmansyah, Mayasari, S. (2013). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling), 7*(1), 23 – 30. https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/1661

Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan *artificial intelligence* bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2*(1), 37 – 42. https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287

Ronsumbre, S., Rukmawati, T., Sumarsono, A., & Waremra, R. S. (2023). Pembelajaran digital dengan kecerdasan buatan (AI): Korelasi AI terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Educatio, 9*(3), 1464 – 1474.

Suttrisno, S. (2021). Analisis dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah. *JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah, 1*(1), 01 – 10. http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia